

Pengaruh Time Budget Pressyre, Pengalaman Auditor dan Due Profesional Care terhadap Kualitas Audit dengan Fee Audit sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)

**Tengku Nurhaliza Hanim, Mhd. Karya Satya Azhar, Rizki Filhayati Rambe
Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Harapan, Medan, Indonesia
tengkunurhalizz@gmail.com**

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether time budget pressure, auditor experience and due profesional care affect audit quality and whether audit fees can moderate the variables in this study. This type of research uses quantitative associative research with data collection techniques in the form of closed questionnaires obtained from questionnaire data sources, namely auditors in the city of Medan.

The results of this study show Time budget pressure does not affect audit quality, Auditor experience does not affect audit quality, Due profesional care affects audit quality, Audit Fees cannot moderate the effect of Time budget pressure. on Audit Quality, Audit Fee cannot moderate the effect of Auditor Experience on Audit Quality, Audit Fee cannot moderate the effect of Due profesional care on Audit Quality

Keywords: Time budget pressure, Auditor Experience, Due Profesional Care, Audit Quality, Audit Fee

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *time budget pressure*, pengalaman auditor dan *due profesional care* berpengaruh terhadap kualitas audit dan apakah *fee audit* dapat memoderasi variabel-variabel pada penelitian ini. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner tertutup yang diperoleh dari sumber data kuesioner yaitu auditor di kota Medan.

Hasil penelitian ini menunjukkan *Time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, Pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, *Due profesional care* berpengaruh terhadap kualitas audit, *Fee audit* tidak dapat memoderasi pengaruh *Time budget pressure* terhadap Kualitas Audit, *Fee audit* tidak dapat memoderasi pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit, *Fee audit* tidak dapat memoderasi pengaruh *Due profesional care* terhadap Kualitas Audit

Kata Kunci: *Time budget pressure*, Pengalaman Auditor, Due Professional Care, Kualitas Audit, *Fee audit*

PENDAHULUAN

Mutu audit adalah semua peluang ataupun gambaran praktik hasil audit yang dilakukan auditor ketika melakukan audit laporan keuangan pelanggan dan bisa menemukan penyimpangan yang ada pada skema akuntansi pelanggan dan memberikan laporan pada laporan keuangan audit, yang mana pada pelaksanaan kewajibannya auditor beracuan pada parameter audit dan kode etik akuntan publik yang sesuai. Kualitas auditor mempengaruhi beberapa faktor tergantung pada sudut pandang masing-masing pihak. Adanya perbedaan pengukuran kualitas audit dapat mempengaruhi sulitnya penetapan kualitas audit. Masalah yg di hadapi oleh seorang auditor dalam meningkatkan kualitas audit adalah bagaimana meningkatkan sikap dan perilaku dalam melaksanakan pemeriksaan. Sehingga pemeriksaan yg dilakukan berjalan dengan wajar.

Namun terkadang masih saja ada auditor yang melakukan pekerjaan tidak sesuai kode etik. Contohnya adalah yang dilakukan oleh Garuda Indonesia pada tahun 2018, Laporan Keuangan Tahunan Garuda tersebut dinyatakan cacat setelah ditemukan fakta bahwa Garuda Indonesia mengakui pendapatan terkait kerjasama yang dilakukan dengan PT Mahata Aero Teknologi atas pembayaran yang akan diterima Garuda setelah penandatanganan perjanjian sehingga hal tersebut berdampak pada Laporan Laba Rugi Garuda. Melihat hal ini, dua komisaris Garuda tidak turut menandatangani Laporan Keuangan 2018 tersebut.

Kementerian Keuangan melalui Pusat Pembinaan Profesi Keuangan kemudian melakukan pemeriksaan terhadap Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (anggota organisasi audit internasional BDO) yang melakukan audit atas Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun buku 2018.

Pemeriksaan tersebut mendapati dua isu penting menyangkut standar audit dan sistem pengendalian mutu KAP. Kementerian Keuangan menemukan telah terjadi pelanggaran atas Standar Audit (SA) – Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA 315, SA 500, dan SA 560 yang dilakukan oleh Auditor dari KAP yang berpengaruh pada opini Laporan Auditor Independen (LAI).

SA 315 adalah standar audit yang mengatur tentang pengidentifikasian dan penilaian risiko kesalahan penyajian material melalui pemahaman atas entitas dan lingkungannya, sementara SA 500 mengatur tentang bukti audit dan SA 560 mengatur bagaimana auditor mempertimbangkan peristiwa kemudian dalam auditnya. Isu kedua adalah KAP yang bersangkutan belum menerapkan sistem pengendalian mutu secara optimal terkait konsultasi dengan pihak eksternal.

“Kami dengan Tim Pusat Pembinaan Profesi Keuangan telah memutuskan untuk menjatuhkan sanksi pembekuan izin selama 12 bulan terhadap Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan kami juga memberikan peringatan tertulis dengan disertai kewajiban memperbaiki sistem pengendalian mutu KAP pada Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan,” ungkap Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan, Hadiyanto.

Pada kesempatan yang sama, Deputy Komisioner Pengawas Pasar Modal II Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Fakhri Hilmi mengumumkan, “Otoritas Jasa Keuangan telah mengundang Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan mengenakan sanksi administratif berupa pembekuan Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama satu tahun.”

Sanksi tersebut dijatuhkan karena pelanggaran Pasal 69 Undang-undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal yang mengatur bahwa laporan keuangan yang disampaikan kepada otoritas pasar modal harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum, Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, SA 315, SA 500, dan SA 560, serta SA 700 yang mengatur tentang perumusan suatu opini dan pelaporan atas laporan keuangan.

Kepada PT Garuda Indonesia Tbk, OJK memberikan perintah tertulis untuk memperbaiki dan menyajikan kembali laporan keuangan tahunan tahun buku 2018 serta menjatuhkan sanksi administratif berupa denda sebesar 100 juta rupiah. Sanksi denda masing-masing sebesar 100 juta rupiah dikenakan kepada seluruh anggota direksi Garuda dan 100 juta rupiah secara tanggung renteng kepada seluruh anggota direksi dan dewan komisaris yang menandatangani Laporan Tahunan PT Garuda Indonesia Tbk tahun buku 2018.

Pada perusahaan Internasional hal ini juga pernah terjadi pada perusahaan Toshiba. Chief Executive Officer (CEO) Toshiba Corp Hisao Tanaka dan para pejabat senior lainnya mengundurkan diri karena adanya keterlibatan dalam skandal akuntansi terbesar di Jepang dalam beberapa tahun terakhir. Tim penyidik independen mengetahui bahwasanya Tanaka memanipulasi besarnya nilai keuntungannya mencapai US\$ 1,2 miliar selama beberapa tahun terakhir.

Laporan lainnya dibuat oleh auditor independen dan pengacara operasional Toshiba bahwasanya memang benar bahwa Tanaka dan Sasaki membesarkan pendapatan sebanyak US\$ 1,2miliar, hal ini mereka lakukan untuk memnuhi target yang sulit, mereka nelebih-lebihkan laba dan juga menunda laporan kerugian.

Time budget pressure atau Tekanan Anggaran Waktu merupakan sebuah tekanan yang timbul dari terbatasnya sumber daya untuk melaksanakan dan menuntaskan kewajiban audit yang mana auditor diminta untuk melaksanakan efektifitas pada anggaran waktu. Sumber daya yang memiliki batasan untuk beraneka keadaan, salah satunya adalah permasalahan profit, terbatasnya SDM

dan masalah pendanaan. Pengaplikasian tekanan anggaran waktu yang dilaksanakan dengan baik bisa membuka peluang untung yang amat efektif untuk melaksanakan jadwal staff, jadi acuan dalam memaksakan sesuatu yang penting dari sejumlah wilayah audit, mendorong staff auditor untuk mewujudkan capaian dengan efisien dan efektif.

Adanya *time budget pressure* menuntut auditor untuk menuntaskan kewajibannya dengan cepat berdasarkan dengan rentang waktu yang sudah ditentukan. Implementasi langka audit seperti ini pastinya berbeda jika langkah audit dilaksanakan dalam keadaan tidak ada anggaran waktu. Anggaran waktu yang disediakan KAP kepada suditor bermaksud untuk memperkecil dana audit. Makin cepat audit dikerjakan, sehingga dana implementasi audit akan makin rendah (Lestari, 2021).

Menurut riset yang dilaksanakan Agneus, Nuryatno, dan Ayu (2016) menunjukkan hasil bahwa anggaran waktu berdampak positif dan signifikan atas mutu audit, yang mana tekanan anggaran waktu yang makin besar akan mendukung auditor untuk lebih terpacu untuk menuntaskan kewajibannya dan bisa mengembangkan mutu audit. Sedangkan riset yang dilakukan Dewy Rosita Putri Zam dan Sri Rahayu (2015) mengatakan anggaran waktu yang ditekankan tidak memberikan dampak yang signifikan atas mutu audit.

Ikatan Akuntan Indonesia (2012) mengatakan bahwa pengalaman audit didapatkan akuntan publik mereka menuntaskan kewajibannya. Pengalaman akan didapatkan jika langkah tugas dan supervisi beroperasi dengan optimal. Mulyadi (2012) sesuai SK Menteri Keuangan No. 43/KMK.017/1997 tanggal 27 Januari 1997, apabila individu memulai karir selaku akuntan publik, maka ia akan mencari pengalaman profesi di bawah kendali akuntan senior 26 yang memiliki pengalaman yang lebih. Supaya akuntan baru menyelesaikan pendidikan formal bisa dengan segera mengikuti pelatihan teknis pada profesinya, pemerintahan memberikan ketentuan pengalaman kerja minimal tiga tahun selaku akuntan dengan nilai yang baik pada bidang auditor untuk akuntan yang berkendak mendapatkan perizinan praktik dalam profesi akuntan publik. Pengertian tersebut bisa diambil simpulan bahwa pengalaman auditor bekerja adalah jumlah dari penggabungan yang didapatkan dari komunikasi dan individu auditor minimal harus mempunyai pengalaman paling sedikit 2 tahun dan pengalaman didapatkan jika langkah pemberian tugas dan supervisi beroperasi dengan optimal.

Menurut penelitian terdahulu Yeni Kuntari, Anis Chairiri dan Nurdhiana (2017) menyatakan bahwa pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan menurut Winda, Khomsiyah, dan Sofie (2014) mengatakan pemahaman dan ilmu pengetahuan yang dimiliki diri berdampak signifikan atas mutu audit dengan arah dampak yang positif, dan menurut penelitian yg dilakukan Dewa ayu dan I Ketut (2015) menyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh signifikan atas mutu audit.

Due profesional care bisa dimaknai sebagai perilaku yang dapat berpikir kritis dan melaksanakan refleksi atas bukti audit, memiliki kehati-hatian pada

kewajibannya, tidak ceroboh dalam memeriksa dan mempunyai ketangguhan ketika melakukan kewajibannya. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nida Aprilia Sari (2019) yang berjudul pengaruh kompleksitas, *time budget pressure*, *due profesional care* dan etika auditor terhadap kualitas audit menyatakan bahwa *Due Professional Care* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Putu Indah Dian Savitri (2018) didapatkan hasil bahwasanya *Due profesional care* berdampak signifikan atas mutu audit.

Pada tiap pekerjaan yang dilaksanakannya individu tentunya menghendaki imbalan yang sesuai dengan apa yang sudah dilaksanakan, sama halnya dengan auditor, auditor menginginkan imbalan yang sesuai dengan yang sudah dilakukannya. Margi Kurniasih dan Abdul Rohman (2014) mengatakan “*fee audit*” selaku upah yang diberikan kepada auditor untuk pemrosesan audit kepada industri perusahaan. Keberadaan upah audit membuat auditor akan terdorong untuk melakukan audit, dan audit yang diperoleh merupakan audit yang bermutu.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Putu Angga Yudha (2018). Adapun perbedaan antara riset ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel bebas, variabel moderasi dan tahun serta tempat penelitian dimana penelitian terdahulu variabel independennya terdiri kompleksitas audit, *due profesional care*, tekanan anggaran waktu dan pengalaman auditor. Pada penelitian terdahulu ini menggunakan variabel moderasi berupa pemahaman terhadap sistem informasi. Penelitian terdahulu dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik di Bali pada tahun 2018.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif kausal dan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013), penelitian kausal adalah ada tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, ada tidaknya pengaruh, seberapa dekat pengaruh atau hubungan tersebut, dan ada tidaknya pengaruh. Sedangkan metode penelitian kuantitatif adalah aktivitas peneliti untuk memperoleh pengetahuan atau fakta kesimpulan dengan memakai data angka sebagai pondasi awal untuk menganalisis apa yang nantinya akan diketahui dan pahami, Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan, Sampel yang diambil berjumlah 23 Auditor KAP di Medan, data tersebut di peroleh dari situs resmi iapi.or.id

Pada riset ini metode yang dimanfaatkan dalam mengambil sampel yaitu dengan menggunakan probabilitas sampling yakni teknik pemilihan sampek yang mana tiap anggota populasi memiliki kemungkinan yang sama untuk ditetapkan sebagai anggota sampel.

Menurut Subagyo (2016), “Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang

dimaksud”.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber aslinya (tanpa perantara). Data utama dalam survei ini adalah data kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung dari media perantara (diperoleh dan direkam dari pihak ketiga) seperti dokumentasi, jurnal, buku referensi, jurnal dan website.

Menurut Subagyo (2016), “Pengumpulan data pada dasarnya adalah kegiatan operasional, tindakan adalah arti sebenarnya dari penelitian. Pencarian data di suatu lapangan dengan menggunakan alat pengumpulan data yang disediakan secara tertulis atau tanpa alat yang hanya berharap tentang apa yang sedang dicari di lapangan sudah merupakan proses pencarian data yang utama”.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode survei melalui instrumen kuesioner tertutup (*close-ended questionnaire*) yang disebarakan kepada responden baik secara manual maupun online melalui situs google. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari 5 alternatif yang ada, yaitu:

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. N : Netral
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

VARIABEL PENELITIAN

1. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependen yang diteliti adalah kualitas audit(Y).

2. Variabel Independen

Dalam penelitian ini, variabel independen nya adalah time budget pressure, pengalaman auditor dan due profesional care.

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah jenis variabel independen yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel moderasi adalah fee audit

Tabel I. 1

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Ukur
-----------	----------------------------	--------------------------	---------------------------	-------------------

1.	<i>Time budget pressure</i> (X1)	<i>Time budget pressure</i> atau Tekanan Anggaran Waktu adalah bentuk tekanan yang muncul dari keterbatasan pada sumber daya untuk melakukan dan menyelesaikan tugas audit dimana auditor dituntut melakukan efisiensi pada anggaran waktu.	1. Pemahaman Auditor 2. Tanggung Jawab Auditor 3. Penilaian Kinerja oleh Atasan 4. <i>Fee audit</i> Kuesioner diambil dari penelitian terdahulu Susmiyanti (2016)	Skala Likert
2.	Pengalaman Auditor (X2)	Pengalaman adalah keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh seseorang setelah mengerjakan sesuatu hal. Pengalaman akuntan publik akan terus meningkat seiring dengan makin banyaknya penugasan audit yang dilakukan.	1. Lamanya waktu pengalaman audit 2. Banyaknya tugas audit Kuesioner diambil dari penelitian terdahulu oleh Rika Jayanti Lestari (2015)	Skala Likert
3.	<i>Due profesional care</i> (X3)	<i>Due profesional care</i> memiliki arti kemahiran profesional yang cermat dan seksama, kecermatan dan keseksamaan dalam penggunaan kemahiran profesional menuntut auditor untuk melaksanakan skeptisme profesional.	1. Adanya penilaian yang kritis 2. Mempunyai kompetensi dalam mengaudit 3. Mempunyai sikap dapat dipercaya dalam mengaudit Kuesioner diambil dari penelitian terdahulu Lufriansyah (2017)	Skala Likert
4.	Kualitas Audit (Y)	<i>Fee audit</i> merupakan biaya yang diterima oleh akuntan publik setelah melaksanakan jasa auditnya, besarnya tergantung dari resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan,	1. Risiko Penugasan 2. Kompleksitas Jasa 3. Kap bersangkutan 4. Kondisi klien Kuesioner diambil dari penelitian	Skala Likert

	tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut.	terdahulu Muhammad Faisal (2019)
5. <i>Fee audit (Z)</i>	Kualitas audit adalah karakteristik atau gambaran praktik dan hasil audit berdasarkan standar auditing dan standar pengendalian mutu yang menjadi ukuran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab profesi seorang auditor. Kualitas audit berhubungan dengan seberapa baik sebuah pekerjaan diselesaikan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan.	1.Keakuratan 2. Sikap Skeptis 3. Kejelasan Laporan 4.Nilai Rekomendasi 5. Manfaat Audit 6. Tindak Lanjut Hasil Audit Kuesioner diambil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lufriansyah (2017)
		Skala Likert

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

TABEL 2
Hasil Uji Validitas Time budget pressure (X1)

Item	r tabel	Sig.	r hitung	Keterangan
X1.1	0,3202	0,000	0,379	Valid
X1.2	0,3202	0,000	0,542	Valid
X1.3	0,3202	0,000	0,615	Valid
X1.4	0,3202	0,000	0,772	Valid
X1.5	0,3202	0,000	0,735	Valid
X1.6	0,3202	0,000	0,384	Valid
X1.7	0,3202	0,000	0,373	Valid
X1.8	0,3202	0,000	0,731	Valid
X1.9	0,3202	0,000	0,810	Valid
X1.10	0,3202	0,000	0,541	Valid
X1.11	0,3202	0,000	0,703	Valid
X1.12	0,3202	0,000	0,633	Valid
X1.13	0,3202	0,000	0,572	Valid

(Sumber : Data diolah peneliti, 2022)

di

Berdasarkan perhitungan atas, dapat dilihat bahwa nilai

r hitung dari seluruh item pertanyaan untuk variabel *Time budget pressure* (X1) lebih besar dari r tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan semua hasil adalah valid.

Tabel III
Hasil Uji Validitas Pengalaman Auditor (X2)

Item	r tabel	Sig.	r hitung	Keterangan
X2.1	0,3202	0,000	0,332	Valid
X2.2	0,3202	0,000	0,620	Valid
X2.3	0,3202	0,000	0,661	Valid
X2.4	0,3202	0,000	0,789	Valid
X2.5	0,3202	0,000	0,659	Valid
X2.6	0,3202	0,000	0,639	Valid
X2.7	0,3202	0,000	0,700	Valid
X2.8	0,3202	0,000	0,681	Valid
X2.9	0,3202	0,000	0,530	Valid
X2.10	0,3202	0,000	0,577	Valid
X2.11	0,3202	0,000	0,712	Valid

(Sumber : Data diolah peneliti, 2022)

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa nilai r hitung dari seluruh item pertanyaan untuk variabel Pengalaman Auditor (X2) lebih besar dari r tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan semua hasil adalah valid.

Tabel III
Hasil Uji Validitas Due Profesional care (X3)

Item	r tabel	Sig.	r hitung	Keterangan
X3.1	0,3202	0,000	0,655	Valid
X3.2	0,3202	0,000	0,682	Valid
X3.3	0,3202	0,000	0,662	Valid
X3.4	0,3202	0,000	0,684	Valid
X3.5	0,3202	0,000	0,697	Valid
X3.6	0,3202	0,000	0,646	Valid
X3.7	0,3202	0,000	0,702	Valid
X3.8	0,3202	0,000	0,661	Valid
X3.9	0,3202	0,000	0,669	Valid
X3.10	0,3202	0,000	0,491	Valid
X3.11	0,3202	0,000	0,749	Valid
X3.12	0,3202	0,000	0,627	Valid
X3.13	0,3202	0,000	0,621	Valid
X3.14	0,3202	0,000	0,586	Valid

(Sumber : Data diolah peneliti, 2022)

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa nilai r hitung dari seluruh item pertanyaan untuk variabel *Due profesional care* (X₃) lebih besar dari r tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan semua hasil adalah valid.

Tabel IV
Hasil Uji Validitas Fee audit (Z)

Item	r tabel	Sig.	r hitung	Keterangan
Z.1	0,3202	0,000	0,400	Valid
Z.2	0,3202	0,000	0,775	Valid
Z.3	0,3202	0,000	0,654	Valid
Z.4	0,3202	0,000	0,487	Valid
Z.5	0,3202	0,000	0,862	Valid
Z.6	0,3202	0,000	0,326	Valid
Z.7	0,3202	0,000	0,633	Valid
Z.8	0,3202	0,000	0,438	Valid
Z.9	0,3202	0,000	0,400	Valid
Z.10	0,3202	0,000	0,742	Valid
Z.11	0,3202	0,000	0,363	Valid
Z.12	0,3202	0,000	0,710	Valid

(Sumber : Data diolah peneliti, 2022)

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa nilai r hitung dari seluruh item pertanyaan untuk variabel *Fee audit (Z)* lebih besar dari r tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan semua hasil adalah valid.

Tabel V
Hasil Uji Validitas Kualitas Audit (Y)

Item	r tabel	Sig.	r hitung	Keterangan
Y1	0,3202	0,000	0,695	Valid
Y2	0,3202	0,000	0,601	Valid
Y3	0,3202	0,000	0,821	Valid
Y4	0,3202	0,000	0,756	Valid
Y5	0,3202	0,000	0,620	Valid
Y6	0,3202	0,000	0,701	Valid
Y7	0,3202	0,000	0,617	Valid
Y8	0,3202	0,000	0,680	Valid
Y9	0,3202	0,000	0,833	Valid
Y10	0,3202	0,000	0,800	Valid
Y11	0,3202	0,000	0,361	Valid
Y12	0,3202	0,000	0,738	Valid
Y13	0,3202	0,000	0,563	Valid

(Sumber : Data diolah peneliti, 2022)

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa nilai r hitung dari seluruh item pertanyaan untuk variabel Kualitas Audit (Y) lebih besar dari r tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan semua hasil adalah valid.

Uji Reabilitas

Tabel VI
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
<i>Time budget pressure</i> (X ₁)	13 Pertanyaan	0,833	0,60	<i>Reliable</i>
Pengalaman Auditor (X ₂)	11 Pertanyaan	0,845	0,60	<i>Reliable</i>
<i>Due profesional care</i> (X ₃)	14 Pertanyaan	0,899	0,60	<i>Reliable</i>
<i>Fee audit</i> (Z)	12 Pertanyaan	0,822	0,60	<i>Reliable</i>
Kualitas Audit (Y)	13 Pertanyaan	0,909	0,60	<i>Reliable</i>

(Sumber : Data diolah peneliti, 2022)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* > 0,06 maka dapat disimpulkan bahwa instrument data penelitian dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Tabel VII
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.52166831
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.087
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber : Data diolah peneliti, 2022)

Pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa data responden pada penelitian yang dilakukan menunjukkan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel VII
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-3.225	4.167		-.774	.445		
	X1	.198	.106	.224	1.860	.072	.811	1.234
	X2	.255	.241	.219	1.057	.298	.274	3.654
	X3	.508	.205	.526	2.473	.019	.260	3.842
	Z	.090	.128	.085	.703	.487	.803	1.245

a. Dependent Variable: Y

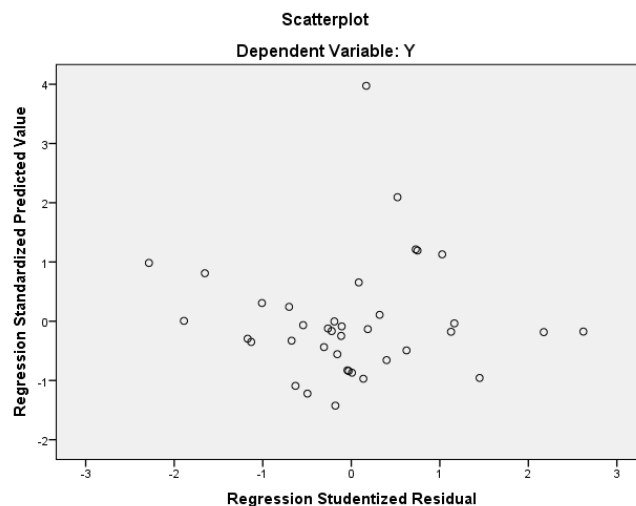
(Sumber : Data diolah peneliti, 2022)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai *tolerance* masing-masing variabel sebesar 0,811 ; 0,274 ; 0,260 dan 0,4803 lebih besar dari 0,10. Kemudian nilai VIF dari masing-masing variabel sebesar 1,234 ; 3,654 ; 3,842 dan 1,245 lebih kecil dari 10,0. Berarti data variabel yang diuji tidak mengandung gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Grafik *Scatterplot*

Tabel IX
Grafik *Scatterplot*



(Sumber : Data diolah peneliti, 2022)

Dari grafik *scatterplot* setelah transformasi data dapat dilihat bahwa titik – titik telah menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y yang artinya model regresi tidak lagi mengalami masalah heteroskedastisitas

**Uji Kelayakan Model
Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel X
Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.782 ^a	.611	.564	4.78787	1.832

a. Predictors: (Constant), Z, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

(Sumber : Data diolah peneliti, 2022)

Pada tabel di atas diperoleh nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,611$ artinya variabel independen mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Audit. Nilai $R^2 = 0,611$ berarti Kualitas Audit mampu dijelaskan oleh variabel *Time budget pressure*, Pengalaman Auditor, *Due profesional care* dan *Fee audit* sebesar 61,1%, sedangkan sisanya sebesar 38,8% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya diluar lingkup penelitian.

Uji F

**Tabel XI
Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1382,725	4	345,681	22,350	,000 ^b
Residual	804,257	52	15,466		
Total	2186,982	56			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), Z, X1, X3, X2

(Sumber : Data diolah peneliti, 2022)

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang ditunjukkan dalam tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 22,350 lebih dan nilai signifikansi 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa model regresi *Time budget pressure*, Pengalaman Auditor, *Due profesional care* dan *Fee audit* pada penelitian ini layak digunakan untuk memprediksi Kualitas Audit. Maka dapat disimpulkan bahwa Kualitas Audit secara simultan (bersama-sama) dipengaruhi oleh *Time budget pressure*, Pengalaman Auditor, *Due profesional care* dan *Fee audit*.

Uji T

Tabel XII
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.225	4.167		-.774	.445		
	X1	.198	.106	.224	1.860	.072	.811	1.234
	X2	.255	.241	.219	1.057	.298	.274	3.654
	X3	.508	.205	.526	2.473	.019	.260	3.842
	Z	.090	.128	.085	.703	.487	.803	1.245

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai signifikansi Time Budget Pressure sebesar $0,072 > 0,05$ menunjukkan bahwa *Time budget pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan maka, hipotesis pengaruh *Time budget pressure* terhadap Kualitas Audit (H1) ditolak.
2. Nilai signifikansi Pengalaman Auditor sebesar $0,298 < 0,05$ menunjukkan bahwa Pengalaman Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan maka, hipotesis pengaruh Situasi Audit terhadap Kualitas Audit (H2) diterima.
3. Nilai signifikansi *Due profesional care* sebesar $0,019 < 0,05$ menunjukkan bahwa *Due profesional care* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan maka, hipotesis pengaruh Keahlian Auditor terhadap Kualitas Audit (H3) ditolak.

Analisis Regresi Berganda

Tabel XIII
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.225	4.167		-.774	.445		
	X1	.198	.106	.224	1.860	.072	.811	1.234
	X2	.255	.241	.219	1.057	.298	.274	3.654

X3	.508	.205	.526	2.473	.019	.260	3.842
Z	.090	.128	.085	.703	.487	.803	1.245

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas, sehingga didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 3,225 + 0,198X_1 + 0,255X_2 + 0,508X_3 + 0,090Z + e$$

Dilihat dari Persamaan Regresi Linier Berganda diatas, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Koefisien konstanta menunjukkan 3.225 yang artinya bahwa variabel time budget pressure, pengalaman auditor dan due professional care mempunyai hasil yang positif yang artinya dapat membuat kualitas audit berpengaruh positif.
2. Koefisien time budget pressure memiliki nilai 0,198 yang artinya bahwa semakin baik time budget pressure maka juga semakin baik kualitas audit.
3. Koefisien due professional care memiliki nilai 0,508 yang artinya bahwa semakin baik due professional care maka juga semakin baik kualitas audit.
4. Koefisien fee audit memiliki nilai 0,090 yang artinya bahwa semakin baik fee audit maka juga semakin baik kualitas audit.

Dapat disimpulkan bahwasanya Variabel Time Budget Pressure, Pengalaman Auditor dan Due Professional Care berpengaruh Positif terhadap Kualitas Audit

Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel XIV
Hasil Uji Signifikansi Fee audit dalam Memoderasi Pengaruh Time budget pressure Terhadap Kualitas Audit
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.406	3.607		5.380	.000
	X1	.262	.132	.314	1.984	.055

a. Dependent Variable: Z

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.402	1.915		1.777	.084
	Y	.088	.083	.173	1.054	.299

a. Dependent Variable: ABS_RES1

(Sumber : Data diolah Peneliti, 2022)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan moderasi residual sebagai berikut :

$$Z = 19,406 + 0,262X_1 + e$$

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien pada variabel Kualitas Audit sebesar 0,262 dan nilai signifikansi 0,299 lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap nilai *absolute residual*. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *Fee audit* tidak dapat memoderasi pengaruh *Time budget pressure* terhadap Kualitas Audit.

Tabel XV
Hasil Uji Signifikansi Fee audit dalam Memoderasi Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.292	3.998		5.827	.000
	X2	.140	.182	.127	.767	.448

a. Dependent Variable: Z

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.201	1.756		2.963	.005
	Y	.031	.076	.067	.402	.690

a. Dependent Variable: ABS_RES2

(Sumber : Data diolah Peneliti, 2022)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan moderasi residual sebagai berikut :

$$Z = 23,292 + 0,140X_2 + e$$

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien pada variabel Kualitas Audit sebesar 0,140 dan nilai signifikansi 0,690 lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap nilai *absolute residual*. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *Fee audit* tidak dapat memoderasi pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit.

Tabel XVI
Hasil Uji Signifikansi Fee audit dalam Memoderasi Pengaruh Due profesional care Terhadap Kualitas Audit Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.195	3.741		5.665	.000
	X3	.209	.148	.229	1.410	.167

a. Dependent Variable: Z

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.498	1.810		3.591	.001
	Y	-.038	.079	-.080	-.483	.632

a. Dependent Variable: ABS_RES3

(Sumber : Data diolah Peneliti, 2022)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan moderasi residual sebagai berikut :

$$Z = 21,195 + 0,209X_3 + e$$

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien pada variabel Kualitas Audit sebesar 0,209 dan nilai signifikansi 0,632 lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap nilai *absolute residual*. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *Fee audit* tidak dapat memoderasi pengaruh *Due profesional care* terhadap Kualitas Audit.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Time budget pressure* terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan pengujian statistik maka dapat dinyatakan bahwa *Time budget pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agneus, Nuryatno dan Ayu yang berjudul “Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit” pada tahun 2016 yang menemukan bahwa *Time budget pressure* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan pengujian statistik maka dapat dinyatakan bahwa Pengalaman Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeni Kuntari, Anis Chairiri dan Nurdhiana pada tahun 2017 yang berjudul “*The effect of Auditor Ethics, Auditor Experience, Audit Fees and Auditor Motivation on Audit Quality*” menemukan bahwa Pengalaman Auditor (*Auditor Experience*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh *Due profesional care* terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan pengujian statistik maka dapat dinyatakan bahwa *Due profesional care* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nida Aprilia Sari pada tahun 2019 yang berjudul “Kompleksitas, Time Budget Pressure dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit” menemukan bahwa *Due Professional Care* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh *Time budget pressure* terhadap Kualitas Audit dimoderasi *Fee audit*

Berdasarkan pengujian statistik dengan uji MRA maka dapat dinyatakan bahwa *Fee audit* tidak dapat memoderasi *Time budget pressure* terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Alit Citra Dewi dan I Wayan Ramantha yang berjudul “Pengaruh Profesionalisme, Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit dengan Fee Audit sebagai Variabel Moderasi” menemukan bahwa *Fee audit* dapat memoderasi *Time budget pressure* terhadap Kualitas Audit. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa Time Budget Pressure tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, oleh karena itu juga didapatkan hasil bahwa Fee Audit tidak dapat Memoderasi pengaruh Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit”

Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit dimoderasi *Fee audit*

Berdasarkan pengujian statistik dengan uji MRA maka dapat dinyatakan bahwa *Fee audit* tidak dapat memoderasi Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hasil penelitian ini tidak

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sadewa Sapta Kusuma dan Tri Jatmiko Wahyu Prabowo pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderasi” menemukan bahwa *Fee audit* dapat memoderasi Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit. Dari penelitian saya didapatkan hasil bahwasanya pengalaman auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, hal ini juga memperkuat bahwasanya fee audit tidak dapat memoderasi pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit.

Pengaruh Due profesional care terhadap Kualitas Audit dimoderasi Fee audit

Berdasarkan pengujian statistik dengan uji MRA maka dapat dinyatakan bahwa *Fee audit* tidak dapat memoderasi *Due profesional care* terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirama dan Ni Putu Sri Harta Mimba yang berjudul “Kemampuan Fee Audit Memoderasi Independensi, Due Professional Care dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit pada Tahun 2015 yang mendapatkan hasil bahwasanya Fee Audit dapat memoderasi Due Professional Care terhadap Kualitas Audit.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan pengujian dilakukan terhadap auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan berikut ini dapat disampaikan beberapa simpulan sebagai berikut :

1. *Time budget pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
2. Pengalaman Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
3. *Due profesional care* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
4. *Fee audit* tidak dapat memoderasi pengaruh *Time budget pressure* terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
5. *Fee audit* tidak dapat memoderasi pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
6. *Fee audit* tidak dapat memoderasi pengaruh *Due profesional care* terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Pengembangan Ilmu
Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat mempermudah dalam pengembangan ilmu akuntansi baik yaitu dapat digunakan sebagai referensi, khususnya auditing dengan menggunakan variabel *due professional care*, dan terkait faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas audit.
2. Penelitian Selanjutnya
Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan peneliti selanjutnya dan

dapat dipahami dengan baik terkait fenomena yang akan diteliti dan juga peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti independensi, profesionalisme atau terkait faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas audit selain variabel dan indikator dalam penelitian ini.

3. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Untuk meningkatkan kualitas audit diperlukan adanya peningkatan *Due profesional care* dengan melakukan pemeriksaan kembali agar terhindar dari salah saji, dengan begitu semakin tinggi *due profesional care* maka akan semakin tinggi juga kualitas audit yang dihasilkan. Seperti data yang telah disebar dalam bentuk kuesioner dan didapatkan hasil bahwasanya *Due Professional Care* meningkatkan kualitas audit dengan beberapa indikator penting seperti pentingnya bersikap kritis, kewaspadaan terhadap bukti audit yang diperoleh, melakukan penilaian secara objektif serta memeriksa laporan secara cermat dan teliti harus ditingkatkan agar kualitas audit juga dapat lebih baik dan dapat dipertanggungjawabkan dan dibuktikan kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. Hoesada. 2012. *Bunga Rampai Auditing. Edisi kedua. Jakarta: Salemba Empat.*
- Ana, L. W., Astuti, D. S. P., & Kristianto, D. (2020). Pengaruh Audit Fee, Pengalaman Audit, Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderasi (Survei pada KAP di Jawa Tengah dan DIY). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 16, 249-260. e-ISSN 2655-3560 ; p-ISSN 1693-7635
- Aslamia, H. (2022). *Pengaruh Profesionalisme, Pengendalian Mutu Dan Fee audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Jakarta Selatan* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).
- Ayu, D. C., & Ketut, I. B. (2015). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Pada Kualitas Audit Dimoderasi oleh Tekanan Klien. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, ISSN, 2302-8556.
- Azparisa, K. N. (2018). *Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgement Dengan Fee audit Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Barat dan Jakarta Selatan)* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Jakarta).
- Bahri, Syaiful. 2018. "Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS". Edisi I. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Bharata, I. Made Arya Putra, dan I Dewa Nyoman Wiratmaja. 2017. Pertimbangan Materialitas Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Etika Profesi Dan Kompetensi Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor. *Jurnal Akuntansi*, 20(2), Vol.20.2 ISSN:2302-8556, Hal 1280-1309
- Cew, S. (2018). Pengaruh *Time budget pressure* terhadap Kinerja Auditor dengan Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Skeptisme Profesional sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Auditor Kantor Akuntan Publik di Wilayah Yogyakarta). *Universitas Sanata Dharma*, Skripsi.
- Ernawati, P. D. S., Merawati, L. K., & Tandio, D. R. (2021). Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor, *Fee audit*, Akuntabilitas, Perilaku Disfungsional, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali. *Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1.
- Faizal, M. (2019). *Pengaruh Independensi Auditor Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Fee audit Sebagai Variabel Moderasi* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).

- Fauzan, R. H., Julianto, W., & Sari, R. (2021). Pengaruh *Time budget pressure*, Profesionalisme, dan *Fee audit* terhadap Kualitas Audit. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), Vol 2, No 1 ; ISSN 2722-1040, Hal 865-880.
- Hanjani, A., & Rahardja, R. (2014). *Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Fee audit, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor KAP di Semarang)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Karnisa, D. A., & Chariri, A. (2015). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Motivasi dan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Kristianto, G. B., Ramadhanti, W., & Bawono, I. R. (2020). Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 22(1), E-ISSN : 2715-6044 ; P-ISSN : 2715-6052, Hal 53-68.
- Kristanto, S. B. (2021). Pengaruh Independensi Auditor, Kompetensi Auditor, *Fee audit*, dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit. *Journal of Public and Business Accounting*, E-ISSN : 2460-0585 Vol 6 No 11, Hal 63-81.
- Kuntari, Y., Chariri, A., & Nurdhiana, N. (2017). The effect of auditor ethics, auditor experience, audit fees and auditor motivation on audit quality. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 1(2), Vol 01 No.2 , P-ISSN : 2581-2904 ; E-ISSN : 2581-2912 Hal 203-218.
- Kurniasih, M., & Rohman, A. (2014). *Pengaruh Fee audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Kurniawan, G., Ngumar, S., & Kurnia, K. (2019). Pengaruh Tekanan Waktu, *Fee audit*, Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jawa Timur). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, E-ISSN : 2460-0585
- Lestari, D., & Nuraini, F. (2021). Pengaruh Kompetensi, Etika, Independensi, Tekanan Anggaran Waktu dan *Fee audit* Terhadap Kualitas Audit. *SUSTAINABLE*, Vol 1 No (2), E-ISSN : 2807-7318, P-ISSN : 2808-3482 , Hal 222-239.
- Mudrajad Kuncoro, (2013). “Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi” Edisi 4.

Jakarta: Erlangga.

- Nazir, H. (2014). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komposisi Dewan Komisaris Independen, Reputasi Kantor Akuntan Publik Dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Finance Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2008-2011). *Skripsi Akuntansi* (Universitas Negeri Padang), Vol 2 No (1).
- Pramesti, I. G. A. R., & Wiratmaja, I. D. N. (2017). Pengaruh *Fee audit*, Profesionalisme Pada Kualitas Audit Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Pemediasi” dalam Skripsi Akuntansi Universitas Udayana Vol. 18.
- Primastuti, F. D., & Suryandari, D. (2014). Pengaruh *Time budget pressure* Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Accounting Analysis Journal*, 3(4).
- Priyatno, d. (2013). Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS. Sumenep, Jawa Timur: Gana Media.
- Rahayuningsih, E. R., & Widhiyani, N. L. S. (2019). Moral Reasoning dan Skeptisisme Profesional Memoderasi Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(3), ISSN : 2301-8879, E-ISSN : 2599-1809 , Hal 972-986.
- Rezi, D. C., Yeasy, D., & Neva, N. (2020). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Dengan Moral Reasoning Sebagai Variabel Moderasi* (Doctoral dissertation, Universitas Bung Hatta).
- Rizai, S. (2022). *Pengaruh Independensi Auditor, Time budget pressure dan Fee audit terhadap Kualitas Audit dengan Remote Audit sebagai Pemediasi* (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Savitri, D. I., & Dwirandra, A. N. B. (2018). *Time budget pressure* Sebagai Pemoderasi Pengaruh *Due profesional care* Dan Pengalaman Audit Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol 22(2), ISSN : 2302-8556, Hal 1112-1140.
- SARI, N. A. (2019). *Pengaruh Kompleksitas, Time budget pressure, Due Proffesional Care Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan dan Jakarta Barat 2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Jakarta).
- Sari, N. P. P. F., & Ramantha, I. W. (2015). Pengaruh sikap skeptisme, pengalaman audit, kompetensi, dan independensi auditor pada kualitas audit. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol 11(2), ISSN : 2302-8556, Hal 470-482.

- Sholehah, N. L. H., & Mohamad, S. (2020). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit:(Studi Kasus Perwakilan BPKP Provinsi Gorontalo). *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 110-119.
- Sofyan, A., Agusti, R., & Marbun, A. B. (2015). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, Pengalaman Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru, Padang Dan Medan)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Tjan, J. S. (2020). Pengaruh kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol 2(2), P-ISSN: 2714-6359 ; e-ISSN: 2714-6340 Hal 12-17.
- Yudha, P. A., Edy Sujana, S. E., & Purnamawati, I. G. A. (2018). Pengaruh Kompleksitas Audit, *Due profesional care*, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Variabel Moderasi Pemahaman Terhadap Sistem Informasi (Studi Empiris pada Auditor KAP di Bali). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, Vol 8(2).
- Zam, D. R. P., & Rahayu, S. (2015). Pengaruh tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*), *fee audit*, dan independensi auditor terhadap kualitas audit (Studi kasus pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung). *eProceedings of Management*, Vol 2(2).
- Zebua, E., Munthe, D. E., Sari, D. W., Naibaho, V. S., & Sipahutar, T. T. U. (2019). Pengaruh *Due profesional care*, Akuntabilitas, Kompleksitas Dan *Time budget pressure* Terhadap Kualitas Auditpada Kantor Bpkp Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akrab Juara*, Vol 4(2), Hal 187-199.